BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Seorang peneliti sebelum melakukan penyajian data tentang strategi guru dalam meningkatkan julah peserta didik di KB Mutira Desa Gumbil Kecamatan Telaga Langsat Kabupaten Hulu Sungai Selatan, peneliti akan memberikan deskripsi gambaran umum mengenailokasi penelitian. Berikut ini gambaran umum lokasi penelitian yang peneliti sajikan.

1. Letak KB Mutiara Desa Gumbil Kecamatan Telaga Langsat Kabupaten Hulu Sungai Selatan

KB Mutiara beralamat di Jl. Lettu Aliansyah, RT 3 RW 2 Desa Gumbil Kecamatan Telaga Langsat Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan luas 1200m dengan sarana dan prasarana yang terdiri hanya satu ruang kelas, taman kelompok bermain dan alat-alat permaian yang aman dan nyaman. Biasanya digunakan tenaga didik maupun anak didik di KB Mutiara Desa Gumbil Kecamatan Telaga Langsat Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang telah terakriditasi “B”. (DLA. 1)[28]

[28]DLA: Dokumentasi Lapangan Arsip

Gambar.I.(DLF.1)[29]

Bagian Depan Halaman KB Mutiara Desa Gumbil

2. Sejarah Singkat Berdirinya Dan Profil KB Mutiara Desa Gumbil Kecamatan Telaga Langsat Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Gambar.II.(DLF.2)[30]

kegiatan wawancara peneliti Mengenai KB Mutiara

KB Mutiara Desa Gumbil merupakan salah satu diantara sekolah untuk usia anak dari 2-4tahun yang berfungsi meletakan dasar-dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan danketerampilan dan penyesuaian diri dengan lingkungan sekitar agar pertumbuhan dan perkembangannya bisa disalurkan sesuai tahapan usia anak.

KB Mutiara Desa Gumbil berdiri pada tanggal 01 Novenber pada tahun 2016 yang berlokasi di Jl. Lettu Aliansyah, RT 3 RW 2 Desa Gumbil Kec.

[29]DLA: Dokumentasi Lapangan Foto
[30]DLA: Dokumentasi Lapangan Foto

Telaga Langsat Kab. Hulu Sungai Selatan ini dikelola oleh kades dan ketua pkk

Lokasi KB Mutiara Desa Gumbil. terletak di RT 3 RW 2 dekat dengan TK Maduratna yang mampu terjangkau oleh masyarakat sekitar dengan lokasi geografis lintang 0 bujur 0.

Pada tahun 2016 sampai sekarang kepala sekolah bernama Henny Musliana Dewi, A. Ma. Pust. Secara struktural KB Mutiara Desa Gumbil mempunyai 1 orang kepala sekolah dan 3 guru pendidik termasuk kepala sekolah tadi. peserta didik 2021/2022 iniberjumlah 33 yang berjumlah dari 18 orang laki-laki dan sebanyak 15 murid perempuan.

Gambar.III. (DLF.3)[31]

Bagian Depan kelas KB Mutiara

3. Visi dan Misi KB Mutiara Desa Gumbil

   a. Visi

      Mewujudkan AUD yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, beakhlak mulia, sehat, cerdas, jujur, bertanggungjawab, kreatif, percaya diri.

   b. Misi

[31]DLF: Dokumentasi Lapangan Foto

1) memenuhi akan suatu kebutuhan masyarakat akan layanan pendidikan anak usia dini;
2) Memperkuat daya ingat pada pola pikir, kreativitas dan kemandirian anak dalam persiapan memasuki pendidikan tinggi.
3) Membangun suatu kemitraan dengan orangtua siswa dan masyarakat untuk mikut andil memberikan dukungan akan pertumbuhan dan perkembangan anak. (DLA.4)[32]

4. Jumlah Anak Didik Kelompok Bermain Mutiara

KB Mutiara Desa Gumbil memiliki 15 perempuan dan 18 laki-laki, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.1 Jumlah Anak Didik di KB Mutiara 2021/2022

No	Jenis Kelamin		Jumlah anak
	Perempuan	Laki-laki	
1	15	18	33
Jumlah			

Sumber data: (DLA.7[33])Dokumentasi Arsip Sekretaris KB Mutiara *2021/2022*

Tabel 4.2 Rekapitulasi Data Anak Didik 6 Tahun Terakhir

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Keseluruhan
1	2016-2017	28	28
2	2017-2018	21	21
3	2018-2019	27	27
4	2019-2020	21	21
5	2020-2021	28	28
6	2021-2022	33	33

Sumber data: (DLA.[34])Dokumentasi Arsip Sekretaris KB Mutiara *2021/2022*

[32]Dokumentasi Lapangan Arsip
[33]*Ibid*

Dapat dilihat dari rekapitulasi data anak didik 6 tahun terakhir memang mengaalami peningkatan tetapi menyesuaikan dari peraturan dari Kades yang mewajibkan 1 guru harus 15 anak didik maka gajih yang diterima yang dapat hanya 2 orang saja.

B. Penyajian Data

Penyajian data ini berdasarkan hasil kajian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan rangkaian teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada staf KB Mutiara lainnya setelah pengumpulan data yang diperlukan telah terurai. Langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bahasa deskriptif tentang strategi guru dalam meningkatkan jumlah siswa KB Mutiara usia 2 sampai 4 tahun.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dari data yang disajikan, peneliti menggunakan kode berikut: CL adalah Catatan Lapangan, CW untuk Catatan Wawancara, KS untuk Klien, DLA untuk Arsip Dokumen Lapangan, dan DLF untuk Dokumen Foto Lapangan. Dalam menyajikan data tersebut, peneliti secara sistematis menggali strategi guru untuk meningkatkan partisipasi siswa di KB Mutiara untuk anak usia 2–4 tahun, meliputi strategi yang digunakan dan hambatan sebagai berikut: Strategi Guru Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Kelompok Bermain Mutiara Desa Gumbil Kecamatan Telaga Langsat Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi di KB Mutiara penelitian ini dilaksanakan pada 30 September sampai 30 November 2022.

---

[34] *Ibid*

a. Rabu, 5 Oktober 2022

Peneliti menemui ibu HN untuk bertanya mengenai sejarah singkat berdirinya KB Mutiara Desa Gumbil baik dari berdirinya sampai sarana dan prasarana yang ada.

b. Selasa, 11 Oktober 2022

Peneliti menemui ibu LA unuk bertanya dan meminta data, arsip foto, jumlah anak, jumlah guru, sarana dan prasarana sekolah.

c. Rabu, 18 Oktober 2022

Peneliti meminta izin kepada ibu HN untuk mendokumentasi kegiatan anak saat dalam kelas.

d. Selasa, 14 November 2022

Adapun wawancara bersama ibu HN, mengenai strategi yang digunakan dalam meningkatkan jumlah peserta didik dan adanya hambatan apa saja yang dihadapi saat melakukan strategi tersebut, berikut strategi yang dilakukan guru:

1) Guru mendatangi posyandu untuk mengetahui umur anak yang memasuki usia KB
2) Guru mendatangi kantor desa untuk mengetahui rumah orang tua yang memiliki anak yang masuk usia KB
3) Guru mendatangi rumah orang tua yang memiliki anak yang sudah masuk usia KB
4) Guru melakukan pendekatan kepada orang tua anak

5) Guru menyampaikan kepada orang tua tidak dipungut iuran perbulan.
6) Adanya koordinasi kepala desa dengan guru, untuk warga yang mempunyai anak yang memasuki usia KB yang mendapat bantuan dari desa jika tidak menyekolahkn anaknya maka akan diputus bantuan yang ada dari desa. .(CWKS)[35]

Gambar.V. (DLF.4)[36]

Kegiatan Guru Mendatangi Poskesdes Pada Saat Posyandu

Dapat dilihat pada gambar tersebut Guru mendatangi poskesdes pada saat kegiatan posyandu berlangsung, setelah selesai kegiatan tersebut guru meminta izin untuk ,elihat data anak yang memasuki usia 2-4 tahun.

[35]CWKS: Catatan Wawancara Kepala Sekolah
[36]DLF: Dokumentasi Lapangan Foto

Gambar.VI. (DLF.4)[37]

Kegiatan Guru Mendatangi Kantor Desa

Dapat dilihat pada gambar tersebut Guru mendatangi kantor desa menemui aparat desa guna mengetahui denah rumah orangtua yang memiliki anak berusia 2-4 tahun.

Gambar.VII. (DLF.4)[38]

Kegiatan Pendekatan Guru Kepada Orang Tua

Dapat dilihat pada gambar tersebut bahwa sebelum memasuki ajaran baru guru mendatangi salah satu rumah warga yang memiliki anak yang seharusnya masuk KB dan guru melakukan pendekatan kepada warga tersebut.

[37]DLF: Dokumentasi Lapangan Foto
[38]DLF: Dokumentasi Lapangan Foto

1. Adapun hambatan yang dihadapi guru ketika melakukan strategi dalam meningkatkan jumah peserta didik yaitu:

   a. Orang tua yang tidak mau menyekolahkan anaknya dengan alasan masih "*keanuman*" padahal dalam dunia pendidikan kisaran umur 2-4 tahun anak sudah memasuki usia KB

      1) Sabtu, 19 November 2022

         Adapun wawancara bersama ibu YT mengenai tidak mau menyekolahkan anaknya dengan alasan masih "*keanuman*" pada saat menanyakan lagi kepada ibu YT tentang anaknya kapan mau disekolahkan beliau menjawab mau menyekolahkan anaknya langsung ke TK saja tidak perlu KB dulu.

   b. Orang tua menyekolahkan kelembaga lain.

      1) Jumat, 18 November 2022

         Adapun wawancara bersama ibu HM orang tua dari RBL mengenai kenapa ibu menyekolahkan anak ibu ke lembaga lain yang bernama KB Raudhatul Athfal Muslimat Haruyan sedangkan di desa kita juga ada,KB Mutiara, beliau menjawab alasan menyekolahkan di lembaga lain yaitu fasilitas disana bagus, disana diajarkan pengenalan huruf hijaiyah dan saat ingin masuk sekolah disana pakaian seragam anak tidak dipungut biaya/mengeluarkan uang pribadi karena sudah disediakan oleh lembaga tersebut.

c. Orang tua tidak mau menyekolahkan dengan alasan buang-buang waktu dan uang.(CWKS)[39].

1) Minggu, 20 November 2022

Adapun wawancara Guru bersama ibu SM orang tua dari ALY "izin bertanya bu alasan ibu tidak menyekolahkan anak ibu pada usia KB kira-kira apa bu?"

" menyekolahkan pada usia ini banyak pengeluarannya apalagi belanja anak dan buang-buang waktu saja, nanti saja jika anak sudah usia 4 tahun langsung sekolahkan ke TK."

C. Analisis Data

Berdasarkan deskripsi data yang telah peneliti dapatkan di lapangan dan telah dipaparkan dalam penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Menganalisis data ini dilakukan untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan data yang telah disajikan. Agar proses analisis ini lebih terarah, peneliti menganalisis berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan tentang strategi guru dalam meningkatkan jumlah peserta didik di Kelompok Bermain Mutiara Desa Gumbil Kecamatan Telaga Langsat Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Hal ini peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk menggambarkan keadaan data dalam bentuk uraian atau kalimat mengenai strategi guru dalam meningkatkan jumlah peserta didik di Kelompok Bermain

[39]CWKS: Catatan Wawancara Kepala Sekolah

Mutiara Desa Gumbil Kecamatan Telaga Langsat Kabupaten Hulu Sungai Selatan meliputi strategi yang digunakan dan kendala atau hambatan yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. **Strategi guru dalam meningkatkan jumlah peserta didik di Kelompok Bermain Mutiara Desa Gumbil Kecamatan Telaga Langsat Kabupaten Hulu Sungai Selatan.**

a. Strategi

Strategi atau rencana adalah suatu tindakan untuk mencapai suatu tujuan yang diingikan.[40] Strategi yang digunakan seorang guru untuk meningkatkan jumlah peserta didik dirancang terlebih dahulu agar terstruktur kemudian di bicarakan dengan pihak lain guna terlaksananya strategi yang dilakukan seperti berikut :

1) Koordinasi dengan pihak posyandu

Menurut Ekasari posyandu adalah wadah komunikasi ahli teknologi dalam pelayanan kesehatan masyarakat dari masyarakat dan untuk masyarakat, dengan adanya dukungan dan pelayanan serta pebinaan teknis dari petugas kesehatan yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan sumber daya manusia sejak dini dalam rangka pembinaan kelangsungan hidup anak.[41] dengan adanya suatu wadah pengembangan sumber daya manusia maka dari pihak posyandu mepunyai data-data anak dan orang tua, maka strategi yang digunakn guru pertama

[40] Anik Lestariningrum, *Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini*..., h. 13.
[41] Ekasari, *" Keperawatan Kesehatan Komunitas"* (Jakarta: Salemba Merdeka, 2008).

datang ke tempat posyandu untuk melihat data anak yang memasuki usia Kelompok Bermain.

2) Koordinasi dengan kepala desa dan perangkat

Di dunia ini tidak ada yang dapat berdiri dengan sendiri baik melakukan aktivitas sendiri untuk mmenuhi keperluannya tanpa adanya bantuan dari orang lain, kerjasama menunjukan kesepakatan yang ingin dijalankan. Menurut Haryanto kerjasama pada hakekatnya memberi arahan pada dua pihak yang sedang berinteraksi atau menjalin hubungan yang bersifat dinamis untuk mencapai tujuan bersama.[42] koordiansi guru dengan kepaladesa beserta aparatnya guna teraksanya tujuanyg diinginkan, guru mendatangi kantor desa untuk mencari denah rumah kepalakeluarga yang mempunyaianak usia memasuki Kelompok Bermain serta membicarakan saran dan masukan untuk orang tua yang menerima bantuan BLT.

3) Pendekatan

Menurut Sanjaya pendekatan adalah suatu titik tolak ukur terhadap suatu proses yang bersifat umum.[43] Pendekatan yang di lakukan oleh guru dengan terjun secara langsung

---

[42] Haryanto, *" Modul KKN Desa Membangun Kerjasama Dengan Desa",* (Jakarta: Kementrian Desa , 20019,), hlm.3.

[43] Sanjaya Wina, *"Strategi Pembelajaran Orientasi Standar Proses Pendidikan"(* Jakarta: Kencana Pernada Media Gruop, 2008).

kerumah warga yang memiliki anak yang memasuki usia Kelompok Bermain karna sudah ada data anak yang didapatkan dari hasi sebelumnya, guru melakukan pendekatan secara langsung kepada orangtua.

2. Kendala Atau Hambatan

Kendala dapat diartikan sebagai halangan atau rintangan dalam melakukan sesuatu. Menurut Deprtemen Pendidikan Nasional dalam kamus umum Bahasa Indonesia, kendala adalah keadaan yang membatasi, menghalangi atau sasaran yang diinginkan tidak tercapai.[44]

Adapun kendala yang dihadapi guru ketika melakukan strategi dalam meningkatkan jumlah peserta didik di Kelompok Bermain Mutiara Desa Gumbil Kecamatan Telaga Langsat Kabupaten Hulu Sungai Selatan, setelah guru bertemu dengan orang tua anak didik ada bermacam-macam respon yang di dapat, ada yang menyambut dengan baik dan ada juga dengan berbagai macam alasan seperti tidak menyekolahkan karena terlalu dini, ada juga orang tua yang menyekolahkan ke lembaga lain dengan berbagai macam alasan, ada juga orang tua yang ingin langsung memasukan anak ketika sudah memasuki usia TK karena ketika usia KB menurut orang tua anak didik hanya buang-buang waktu saja dan pengeluaran jadi banyak.

Adanya berbagai macam respon yang didapat ibu HN selaku kepala sekolah berdiskusi dengan Kepala Desa dan Perangkat Desa

[44] Depdiknas, (2002), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka hlm.385

adakah cara lain agar orang tua mau menyekolahkan anak didiknya, setelah diskusiyg dilakukan maka menemukan titik temu bagi orang tua yang memiliki anak usian KB yang mendapatkan bantuan BLT wajib menyekolahkan di lembaga yang sudah disediakan kalau tidak maka bantuan yang ada akan dicopot. Menurut ibu HN memang ada peningkatan tapi itu masih kurang untuk 3 orang guru yang diwajib kan oleh Kepala Desa 1 Guru 15 anak didik, untuk gajih hanya 2 guru yang mendapatkan dari Desa jadi supaya setara maka gajih 2 orang guru dibagi untuk 3 orang.